

# Perspektif dan Pengalaman Kepala Sekolah Penggerak di Kabupaten Grobogan dalam Memimpin Transformasi Kurikulum Merdeka

Sudrajat Dangu Asmoro<sup>1\*</sup> and Ahmad Hariyadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muria Kudus, Indonesia

\*sudrajatdanguasmoro261277@gmail.com

## Abstrak

Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia memerlukan kepemimpinan efektif di tingkat satuan pendidikan. Penelitian ini mengeksplorasi perspektif dan pengalaman 12 Kepala Sekolah Penggerak di Kabupaten Grobogan dalam memimpin transformasi kurikulum. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus kolektif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan focus group discussion. Analisis tematik mengidentifikasi tiga strategi kunci: pemberdayaan guru, pemanfaatan teknologi pembelajaran adaptif, dan pembangunan kemitraan komunitas. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional dan terdistribusi, dengan 75% partisipan melaporkan peningkatan signifikan dalam kolaborasi guru dan inovasi pembelajaran. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model kepemimpinan pendidikan dalam konteks reformasi kurikulum, mengintegrasikan prinsip-prinsip kepemimpinan adaptif dengan Kurikulum Merdeka. Implikasi praktis meliputi rekomendasi untuk program pelatihan kepala sekolah yang menekankan keterampilan fasilitasi perubahan dan pembangunan kapasitas organisasi. Studi ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan kontekstual dalam implementasi Kurikulum Merdeka, mempertimbangkan kekhasan lokal dan keterbatasan sumber daya

**Kata kunci:** kurikulum merdeka, kepala sekolah penggerak, perspektif

## Pendahuluan

Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia menandai era baru dalam transformasi pendidikan nasional. Kurikulum ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, fleksibel, dan berpusat pada siswa, sejalan dengan tuntutan abad ke-21 (Mustaghfiroh, 2020). Namun, keberhasilan implementasi kurikulum ini sangat bergantung pada kepemimpinan yang efektif di tingkat satuan pendidikan, khususnya peran Kepala Sekolah Penggerak.

Kepala Sekolah Penggerak, sebagai pemimpin inovatif yang telah mendapatkan pelatihan khusus, memiliki posisi strategis dalam menggerakkan perubahan dan inovasi di sekolah (Kemendikbudristek, 2021). Peran mereka menjadi semakin krusial mengingat berbagai tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, seperti pemahaman yang belum merata, keterbatasan sumber daya, dan potensi resistensi terhadap perubahan (Rofi'ah, 2021).

## Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam konteks reformasi pendidikan. Leithwood dan Jantzi (2006) menekankan bahwa pemimpin yang efektif mampu menciptakan visi bersama, mempromosikan pengembangan kapasitas staf, dan membangun budaya kolaboratif. Sejalan dengan ini, konsep kepemimpinan terdistribusi yang dikemukakan oleh Spillane (2006) melihat kepemimpinan sebagai praktik yang tersebar di seluruh organisasi sekolah, bukan hanya terpusat pada individu kepala sekolah.

Dalam konteks Indonesia, studi Lukman Nasution (2018) menunjukkan pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji peran Kepala Sekolah Penggerak dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas seperti Kabupaten Grobogan, masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi secara mendalam perspektif dan pengalaman Kepala Sekolah Penggerak di Kabupaten Grobogan dalam memimpin transformasi kurikulum. Fokus khusus diberikan pada strategi kepemimpinan yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta bagaimana prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dan terdistribusi diimplementasikan dalam konteks lokal.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan literatur di atas, penelitian ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perspektif dan pengalaman Kepala Sekolah Penggerak di Kabupaten Grobogan dalam memimpin transformasi Kurikulum Merdeka?
2. Strategi kepemimpinan apa yang diterapkan oleh Kepala Sekolah Penggerak dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dan bagaimana efektivitasnya?
3. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka, dan bagaimana para kepala sekolah mengatasinya?
4. Bagaimana prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dan terdistribusi diterapkan dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Grobogan?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus kolektif, melibatkan 12 Kepala Sekolah Penggerak melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan focus group discussion. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola kunci dalam data yang dikumpulkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model kepemimpinan pendidikan dalam konteks reformasi kurikulum, dengan mempertimbangkan kekhasan lokal dan keterbatasan sumber daya. Temuan penelitian ini juga berpotensi memberikan implikasi praktis untuk pengembangan program pelatihan kepala sekolah yang lebih efektif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

## Metode

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus kolektif (Stake, 2006). Metode ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap perspektif dan pengalaman beragam dari Kepala Sekolah Penggerak di Kabupaten Grobogan dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Studi kasus kolektif memungkinkan analisis lintas kasus yang kaya, mengidentifikasi pola dan variasi dalam strategi kepemimpinan (Yin, 2018). Pendekatan ini juga cocok untuk menangkap kompleksitas implementasi kebijakan pendidikan dalam konteks lokal yang spesifik.

### Sampel dan Teknik Sampling

Menggunakan teknik purposive sampling, 12 Kepala Sekolah Penggerak dipilih berdasarkan kriteria: (1) telah menjabat minimal 1 tahun, (2) aktif menerapkan Kurikulum Merdeka, dan (3) bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Jumlah ini ditentukan berdasarkan prinsip saturasi data (Guest et al., 2006).

### Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga metode:

1. Wawancara mendalam semi-terstruktur (60–90 menit per partisipan)
2. Observasi partisipan di sekolah (2 hari per sekolah)
3. Dua sesi focus group discussion (FGD) dengan 6 partisipan per sesi

## Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan tematik (Braun & Clarke, 2006) dengan proses analisis meliputi:

1. Transkripsi dan familiarisasi dengan data
2. Pengkodean awal secara induktif
3. Pengembangan tema potensial
4. Peninjauan dan penyempurnaan tema
5. Penamaan dan pendefinisian tema final
6. Produksi laporan

## Keabsahan Data

Untuk memastikan trustworthiness, penelitian ini menerapkan beberapa strategi:

1. Triangulasi sumber data dan metode pengumpulan data
2. Member checking: partisipan diminta meninjau transkrip wawancara dan temuan awal
3. Peer debriefing: diskusi temuan dengan peneliti independen
4. Audit trail: dokumentasi rinci proses pengumpulan dan analisis data
5. Refleksivitas: peneliti utama menjaga jurnal refleksi selama proses penelitian

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Analisis data mengungkapkan tiga strategi kunci yang digunakan oleh Kepala Sekolah Penggerak dalam memimpin transformasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Grobogan:

#### *Pemberdayaan Guru*

Kepala sekolah menerapkan pendekatan pemberdayaan guru melalui:

1. Pendelegasian tanggung jawab
2. Pengambilan keputusan bersama

Salah satu partisipan menyatakan:

"Saya percaya bahwa guru-guru kami memiliki potensi besar. Dengan memberikan mereka ruang untuk berkreasi dan mengambil keputusan, kami melihat peningkatan signifikan dalam inovasi pembelajaran." (KS03)

#### *Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Adaptif*

Kepala sekolah mendorong penggunaan teknologi untuk:

1. Personalisasi pembelajaran
2. Meningkatkan akses terhadap sumber belajar

Seorang partisipan menjelaskan:

"Kami memanfaatkan platform pembelajaran daring untuk memungkinkan siswa belajar sesuai kemampuan mereka. Ini sangat membantu dalam implementasi Kurikulum Merdeka." (KS07)

#### *Pembangunan Kemitraan Komunitas*

Kepala sekolah aktif membangun kemitraan dengan:

1. Orang tua dan masyarakat sekitar
2. Dunia usaha dan industri

Salah satu kepala sekolah berbagi pengalamannya:

"Kolaborasi dengan komunitas lokal membuka peluang baru bagi pembelajaran kontekstual. Siswa kami sekarang belajar langsung dari praktisi di berbagai bidang." (KS11)

## Pembahasan

Temuan penelitian ini memperkuat dan memperluas pemahaman tentang kepemimpinan pendidikan dalam konteks reformasi kurikulum. Strategi pemberdayaan guru yang ditemukan sejalan dengan konsep kepemimpinan transformasional (Leithwood & Jantzi, 2006), di mana pemimpin mendorong pengembangan kapasitas dan otonomi pengikutnya. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks Kurikulum Merdeka, pemberdayaan ini lebih spesifik diarahkan pada inovasi pedagogis dan pengambilan keputusan kurikuler.

Pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran adaptif mencerminkan tren global dalam personalisasi pendidikan (Bulger, 2016). Temuan kami menambahkan dimensi baru dengan menunjukkan bagaimana teknologi dapat menjembatani kesenjangan antara visi Kurikulum Merdeka dan realitas sumber daya yang terbatas di daerah seperti Kabupaten Grobogan.

Strategi pembangunan kemitraan komunitas yang ditemukan memperluas konsep "sekolah sebagai pusat pembelajaran masyarakat" (Epstein, 2018). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, kemitraan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan lokal.

Implikasi teoretis dari temuan ini adalah perlunya mengembangkan model kepemimpinan pendidikan yang lebih integratif, menggabungkan elemen-elemen kepemimpinan transformasional, teknologi pendidikan, dan keterlibatan komunitas. Model ini harus mempertimbangkan konteks spesifik implementasi kurikulum nasional di tingkat lokal, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka tidak hanya bergantung pada desain kurikulum itu sendiri, tetapi juga pada kapasitas kepemimpinan lokal untuk menerjemahkan dan mengadaptasi kebijakan nasional ke dalam praktik yang bermakna di tingkat sekolah. Ini menyoroti pentingnya pengembangan program pelatihan kepemimpinan yang tidak hanya fokus pada aspek manajerial, tetapi juga pada keterampilan fasilitasi perubahan dan pembangunan kapasitas organisasi.

## Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi perspektif dan pengalaman Kepala Sekolah Penggerak di Kabupaten Grobogan dalam memimpin transformasi Kurikulum Merdeka. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus kolektif, penelitian ini mengungkapkan tiga strategi kunci yang digunakan oleh kepala sekolah yang efektif: pemberdayaan guru, pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran adaptif, dan pembangunan kemitraan komunitas. Kontribusi unik penelitian ini terletak pada:

1. Pengembangan model kepemimpinan integratif yang menggabungkan elemen kepemimpinan transformasional, teknologi pendidikan, dan keterlibatan komunitas dalam konteks implementasi kurikulum nasional di tingkat lokal.
2. Identifikasi strategi spesifik yang efektif dalam menerjemahkan visi Kurikulum Merdeka ke dalam praktik di daerah dengan sumber daya terbatas.
3. Penekanan pada pentingnya adaptasi kontekstual dalam implementasi kebijakan pendidikan nasional, yang mempertimbangkan keunikan dan keterbatasan lokal.

Temuan ini memiliki implikasi signifikan bagi pengembangan program pelatihan kepemimpinan pendidikan dan penyusunan kebijakan pendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan reformasi kurikulum sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinan lokal untuk memobilisasi sumber daya, membangun kolaborasi, dan mengadaptasi kebijakan sesuai konteks.

## Daftar Pustaka

- Affandi, Y., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2022). The Evaluation of JIDI (Jigsaw Discovery) Learning Model In The Course of Qur'an Qafsir. *International Journal of Instruction*, 15(1), 799–820. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15146a>
- Anggraena, Yogi., dkk. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Armstrong, T. (1993). *Seven Kinds of Smart: Identifying and Developing Your Many Intelligences*. New York: Plume, Penguin Group
- Azizah, N. Ahmad Hariyadi., 2022. Peran Guru dalam Mewujudkan Pembelajaran Literasi di Era Revolusi 4.0 Mewujudkan Masyarakat 5.0 Society. *Seminar Nasional Peran Bahasa dan Sastra dalam industry Kreatif Indonesia di Era 5.0 I* (1) 107–112
- Bogdan, R. & Biklen, S. K. (1982). *Qualitatif Research for Education: Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn & Bacon Inc.
- Bulger, M. (2016). Personalized learning: The conversations we're not having. *Data and Society*, 22(1), 1–29.

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Bulger, M. (2016). Personalized learning: The conversations we're not having. *Data and Society*, 22(1), 1–29.
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro [Experimental Research on Jucama Learning Model viewed from Students' Learning Styles towards Their Learning Achievement in the Subject of Speaking]. *Kredo*, 3(1), 62–72.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019 [The Improvement of Speaking Ability using Jigsaw Cooperative Model at First Year Studetns of Indonesian Language and Literature Department. *Kredo*, 2(2), 256–267.
- Dwiati, Anis., Sri Utaminingsih. Ahmad Hariyadi. (2024) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Iklim Organisasi Sekolah. *Jurnal Scientia*. 3 (2).
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative Learning Model to Improve Social Skill in Speaking Course. *EUDL*, 120–128. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.27-4-2019.2286784>
- Eka Yuliani M., Ahmad Hariyadi, Sri Utaminingsih. (2024) Pengaruh Kepemimpinan yang Melayani (Servant Leadership) terhadap Kinerja Guru dengan Moderasi Budaya Organisasi. *Scientia*. 3 (2)
- Fatmawati, N. Ahmad Hariyadi, Suad. (2024) Teknik Coaching dalam Supervisi Akademik untuk Peningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Scientia*. 3 (2)
- Inayah, Novita Nur. Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.56404/jels.v1i1.7>
- Hastasasi, Windy., dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Hariyadi, Ahmad. (2020) *Kepemimpinan Karismatik Kiai dalam Membangun Budaya Organisasi Peantren*. *EEJ*. 2 (2) 96–104.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial. PGSD UMK 2019*, 280–286.
- Handayani, L. Ahmad Hariyadi, Sri Utaminingsih (2024) Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Melalui Pengelolaan Aset. *Jurnal, Scientia*. 3 (2).
- Hariyadi, Ahmad. Rustono, Suwito Eko P., Heri Yanto (2018) Charismatic Leardership of Kiai in Devwloping an Organizational culture of Islamic Boarding School. *The Journal of Educational Devvlopment*. 6 (1) 44–53
- Hasanah, U, Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara*. Vol. 7(1). 43–52.
- Hariyadi, Ahmad. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107–111
- Hariyadi, Ahmad., Luthfa N., Winda RS., Putri HP., Rizki Indriani. (2022) Islamic Education Shapes Pancasila Chaeracter Towards the Muslim Ummah in the Era of Globalization. *ANP*. 3 (1) 42–47
- Hasanah, U, Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara*. Vol. 7(1). 43–52.
- Hariyadi, A., Fuadul, M., & Aldinda Putri (2021) Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual Pada Mata Kuliah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika Vol 12(1)* 110–116
- Hariyadi, A., dumiyati, Tukiyo, Agus D. (2023). The Effectiveness of PBL Collaborated with PjBL on Students' 4C in the Course of basic education. *Internasional Journal of Intructional* 16 (3) 897–914
- Hariyadi, Ahmad., Agus DArmuki. (2019) Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Proseding Seminar Nasional Penguatan Lokal Bahasa Daerah*. 1. 280–286
- Hariyadi, Ahmad. Agus D., Siti Aniqoh S., Putri HM. Winda Ratna S. (2022) School Principal Leardership Strategies in improving Academic Quality in High Schools. *ANP*. 3 (1) 48–53
- Hariyadi., Ahmad. (2016) Islamic Broarding School Lesson Planning (Case Study at Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Leteh Rembang, central Java. *Proseding Internasional 2nd ICET*. 56
- Hamalik, O. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyadi, Ahmad. (2022) *Pendidikan Pancasila Menanamkan Nilai-nilai Karakter Budaya*. Surabaya: CV. Global Aksara pres
- Khayati, Nur, Ahmad Hariyadi. 2022. Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era 5.0. *Seminar Nasional Revitalisasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era 5.0 Berbasis kurikulum merdeka belajar 1* (1). 26–30



- Kahfi, A. (2022). Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Implementation of Pancasila Student Profile and Implications for Student Character At School. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151. <https://stai-binamadani.ejournal.id/jurdir/article/view/402>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Kemalsyah, M., Moh Solehaddin, Ahmad Hariyadi, Jenuri, Dina MS., 2022. An Analysis of Factors that Affectefl Students' Writing Skill. *Jurnal Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. 14 (2)
- Kanzunnudin, M., Irfai F., Ahmad H., Sukarjo W., Aletta Dewi M. 2023. Nilai Kearifinan Lokal dalam Cerita Rakyat Luweng Siluman Mandalika di Kabupaten Jepara. *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI UPGRIS..* 697–711–697–711 Kemendikbudristek. (2021). *Kepala Sekolah Penggerak*. <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id>
- Kurniadin, D., & Machali, I. (2012). *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Kusmintardjo. (2014). Kepemimpinan Pembelajaran oleh Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(3), 203–212
- Guest, G., Bunce, A., & Johnson, L. (2006). How many interviews are enough? An experiment with data saturation and variability. *Field Methods*, 18(1), 59–82. <https://doi.org/10.1177/1525822X05279903>
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices. *School Effectiveness and School Improvement*, 17(2), 201–227. <https://doi.org/10.1080/09243450600565829>
- Lukman Nasution, M. H. F. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DI SMA NEGERI 2 MEDAN. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 3(2), 389–395. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v3i2.225>
- Made Pidarta, *Management Pendidikan Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),p.4
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munif chatib, *Sekolahnya Manusia : Sekolah Berbasis Multiple Intelligencesdi Indonesia*, (Bandung: kaifa, 2013),p.132
- Misidawati, D,W., Ratna Nurdiana, Siti Aniqoh S, Ahmad Hariyadi, 2021. Media Vidio untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Managemen Pemasaran di Masa Pandemi Coid-19 pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 382–388.
- Mariana, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10228–10233. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i2.432>
- Maula, Ailatul., Rifqi, Ainur. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sidotopo I/48 Surabaya. *Jurnal Edu Learning*, 2(1), 73–84.
- Mukholifah, S.N. Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021) Implementasi Nilai-nilai Pancasila melalui Pembelajaran PPKn terhadap Pembentukan Sikap Disiplin Siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Bojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 7 (3)
- Norhikmah, N., Rizky, N. F., Puspita, D., & Saudah, S. (2022). Inovasi Pembelajaran dimasa Pandemi: Implementasi Pembelajaran berbasis Proyek Pendekatan Destinasi Imajinasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3901–3910. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1886>
- Rasmani, U. E. E., Nurjanah, N. E., Jumiatmoko, J., Widiastuti, Y. K. W., Agustina, P., & Nazidah, M. D. P. (2022). Multimedia Interaktif PAUD dalam Perspektif Merdeka Belajar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5397–5405. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2962>
- Pratama, A. Y., Dewi, L. (2023). *Pengembangan Kokurikuler: Menumbuhkan Potensi, Meraih Merdeka Belajar. Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemendikbudristek*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rizal, M., Najmuddin, N., Iqbal, M., Zahriyanti, Z., & Elfiadi, E. (2022). Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6924–6939. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415>
- Nisa Mubarakah, F., Ahmad Hariyadi, Sri Utaminingsih (2024) Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Srientia*. 3 (2)
- Putri, Eva Shahira, Ahmad H. 2022. Peranan Tradisi untuk Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Vidio Animasi Era 5.0. *Seminar Nasional Revitalisasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era 5.0 Berbasis kurikulum merdeka belajar* 1 (1). 38–44
- Rusman. (2011). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sa'adah, K. Ahmad Hariyadi. 2022. *Eksplorasi Media Kuis Interaktif Kahoot berbasis Website Guna Meningkatkan Berfikir Kritis pada Siswa*. *Seminar Nasional Revitalisasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era 5.0 Berbasis kurikulum merdeka belajar* 1 (1) 53–59

- Saputra, Andi Rizki Maulana, Ahmad Hariyadi, Sarjono. (2021) Pengaruh Motivasi dan Efeikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Educatio*. Vol. 7. No. 3. 840-847
- Saputra, M. D., Joyoatmojo, S., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2019). Developing Critical-Thinking Skills Through the Collaboration of Jigsaw Model with Problem-Based Learning Model. *International Journal of Instruction*, 12(1), 1077-1094.
- Salam, F. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka Di Homeschooling*.
- Satria Rizky. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Sinyanyuri, S. (2023). Peluang dan Tantangan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Tingkat Sekolah Dasar: Best Practice. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Saud, J. M. Syahrul I. Ahmad Hariyadi. (2024) Enhancing Students' Reading Comprehension Quality Using the Jigsaw Method: A Case Study of Students in universities. *Retrorika Jurnal Ilmu Bahasa*. 10 (1) 260-273
- Saputra, Rio Arda, Ahmad Hariyadi, Sarjono. (2021) Pengaruh Konsep diri dan Reward pada Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajar Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Educatio*. Vol. 7. No. 3. 1046-1053
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>
- Suprijati, H, Ahmad Hariyadi, Sri Utaminingsih. (2024) Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal. Scientia*. 3 (2).
- Suprihatin, D., & Hariyadi, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*. Vol. 7. No. 4, 1384-1393.
- Shofwani, S. A., & Siti Rochmah,. 2021. Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Managemen Operasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 432-445.
- Shofwani, S. A., & Ahmad Hariyadi,. 2019. Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Muria Kudus. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 11 (1), 52- 65.
- Shofwani, S. A., Pipit S., Yupita MH., Sarbullah, Ahmad Hariyadi. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Kualitas Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Equity In Education Journal*. 6 (1) 31-36.
- Shofwani, S. A., Tri Joko Raharjo, Fakhrudin, Sandy Arief. (2024) Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN1 Kabupaten Rembang. *Scientia*. 3 (6)
- Sergiovani, T. J. (2000). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective*. Boston: Allyn & Bacon Inc.
- Sobri, A. (2008). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Rangka Pembinaan Profesionalisme Guru. *Administrasi Pendidikan FIP UM*, (1987), 446-466.
- Utaminingsih, Sri, Ahmad Hariyadi, Dewi Sofiati. (2024) Analysis of Learning Leadership Manajement Based Soft Skill. *Jurnal. UJSH*. 3 (2) 18-25.
- Utaminingsi, Sri, Jayanti P, Irfai F. Ahmad Hariyadi. (2023) Project P5: How is assistance in implementing the independent curriculum in elementary schools? *Journal Inovasi dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*. 1 (2) 73-79
- Terry, G. R. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Whitaker, D. (2002). *Multiple Intelligences and After-School Environment*. Nashville: Schoole-Age Notes
- Wiji Astutik, S. Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII SMPN 1 Senori Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara*. Vol. 7(1). 37-42
- Windaryati, Sundani, Ahmad Hariyadi, Slamet Utomo. (2023) Konsep Organizational Intelligence dalam Kepemimpinan Pendidikan. *EEJ*. 5 (1) 44-51
- Wijiyanti, N. Ahmad Hariyadi, Sri Utaminingsih. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Bullyng di Sekolah. *Jurnal: Scientia*. 3 (2)
- Yupita Yupita, Ahmad Hariyadi, Sarjono. (2021) Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Secara E-learning (Zoom Could Meeting terhadap Dampak Covid 19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 7 (3) 901-908.